

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat banyak sungai yang menjadi sumber kehidupan masyarakat yang ada di sekitar bantaran sungai tersebut. Banyak di berbagai daerah yang memiliki sungai biasanya sungai tersebut dijadikan untuk sarana transportasi, sebagai air minum yang di kelola oleh PDAM, dan di daerah bantaran sungai tersebut sering berdiri pasar. Namun, hal ini dibedakan dengan kondisi dari berbagai daerah. Sungai merupakan sumber air yang mempunyai fungsi serbaguna bagi kehidupan dan penghidupan manusia sehingga harus dilindungi bagi kehidupan dan penghidupan manusia sehingga harus dilindungi dan dijaga kelestariannya.

Air merupakan sumber daya alam untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, sehingga perlu dipelihara kualitasnya agar tetap bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya<sup>1</sup>. Namun, pada saat ini banyak sumber air yang tercemar salah satunya adalah sungai. Akibat dari pencemaran itu dapat mengganggu keseimbangan lingkungan yang dapat menularkan berbagai macam penyakit. Sangat perlu untuk menanamkan pemahaman pentingnya menjaga lingkungan sejak dini<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> P Joko Subagyo, 1992, hukum lingkungan masalah dan penanggulangannya, cetak kedua, rineka cipta, Jakarta hal 47.

<sup>2</sup> <http://www.academia.edu/>, Rahmadi Wijaya, Pengelolaan Sampah Kota, 22 Febuari 2014

Aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam selalu meninggalkan sisa yang dianggap sudah tidak berguna lagi, sehingga diperlakukan sebagai barang buangan yaitu sampah, selain itu pola hidup konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang mulai beragam. Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, sehingga masyarakat langsung membuang sampah-sampah tersebut tanpa memproses atau memilah terlebih dahulu.

Permasalahan ini juga terdapat di Kota Samarinda yang mana di sekitar bantaran Sungai Karangmumus terdapat permukiman warga serta adanya pasar tradisional Pasar Segiri sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari dari masyarakat sekitar. Pasal 1 angka 9 Peraturan WaliKota Samarinda Nomor 37 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pasar adalah fasilitas umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah atau swasta dan ditetapkan sebagai tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dimana proses jual beli terbentuk. Dengan adanya pasar terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dari masyarakat sekitar ataupun bagi pedagang yang berada di pasar tersebut. Namun, selain adanya dampak positif bagi kehidupan masyarakat, ada juga dampak negatif dari kegiatan pasar tersebut, yaitu adalah pembuangan sampah dalam jumlah yang besar yang dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Timbunan sampah yang tidak terangkut atau

yang menumpuk akan membusuk dan akan terbawa oleh air hujan yang masuk kedalam parit yang pada akhirnya masuk ke dalam Sungai Karangmumus yang mengakibatkan kualitas airnya menjadi rendah dikarenakan adanya pencemaran air.

Pasal 9 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa pemerintah kota/kabupaten mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan pengelolaan sampah, penetapan pengolahan sampah terpadu dan tempat pemrosesan akhir sampah. Pasal 23 dan 24 Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah serta pada Pasal 2 dan Pasal 4 Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan apa-apa saja yang menjadi tugas dan wewenang dari pemerintah dalam hal pengelolaan sampah terutama yang berada di sekitar kawasan Pasar Segiri yang berada di bantaran Sungai Karangmumus.

Namun, pada kenyataannya hingga saat ini masih banyak masyarakat yang mengeluhkan banyaknya sampah yang berserakan begitu saja di sekitar pasar yang dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, sehingga dapat dilihat bahwa pengelolaan sampah yang bersumber dari kegiatan pasar tersebut belum dilakukan secara optimal seperti yang telah tercantum didalam perda dan perwal Kota Samarinda.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda ?
2. Apakah ada kendala dalam pengelolaan sampah pasar sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui cara pengelolaan sampah dari pasar segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah pasar di Kota Samarinda.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Bagi Pemkot

Supaya hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemkot Samarinda dalam pengelolaan sampah pasar khususnya Pasar Segiri dalam upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus yang terus berlanjut.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat bagaimana cara mengendalikan sampah yang berlebihan yang di akibatkan oleh kegiatan pasar sehingga tidak / membuang sampah tersebut ke Sungai Karangmumus.

- c. Bagi Pengelola Pasar

Agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengelola pasar supaya dapat membantu masyarakat bagaimana caranya mengendalikan sampah akibat kegiatan dari pasar segiri tersebut hingga tidak membuangnya ke sungai.

- d. Bagi Perkembangan Hukum Lingkungan khususnya yang terkait dengan pengendalian pembuangan sampah Pasar Segiri ke Sungai Karangmumus.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Pengelolaan Sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda merupakan karya asli. Hal ini dikarenakan terdapat kekhususan dalam penelitian ini. Kekhususan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang pengelolaan sampah pasar segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda.

Oleh karena itu, akan dipaparkan 3(tiga) penelitian yang sudah ada, yang tema atau proposisinya berbeda atau sub issu hukumnya sama atau sub-sub issu hukumnya sama :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2009) dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul *Pengelolaan Sampah Pasar Untuk Mencegah Pencemaran Di Kabupaten Cilacap*. Pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pengelolaan sampah pasar untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Cilacap serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam hal ini Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cilacap dalam kewajiaban

pengelolaan sampah pasar di Kabupaten Cilacap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sampah pasar sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cilacap dalam kewajiban pengelolaan sampah pasar di Kabupaten Cilacap. Hasil dari penelitiannya adalah pengelolaan sampah pasar bebul berjalan sebagaimana mestinya atau belum optimal karena belum maksimalnya kinerja dari unit paguyuban pengumpul sampah, kepala pasar, Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Pertamanan, serta kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan yang bersih dan asri serta banyak kendala yang dihadapi oleh Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cilacap yang mengakibatkan kerja Dinas tidak maksimal, diantaranya kendala mengenai kurangnya fasilitas-fasilitas kebersihan, kurang adanya koordinasi yang baik antara kepala-kepala pasar dengan petugas dari Dinas Cipta Karya Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cilacap, kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Faizal Ali (2010) dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kali Code Untuk Tujuan Pariwisata Di Kota Yogyakarta*. Pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimana peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah kali code untuk mendukung

pengembangann pariwisata di Kota Yogyakarta dan kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta serta mengetahui kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta. Hasil dari penelitiannya adalah peran serta masyarakat Kali Code sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal serta kendala dari peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kali Code untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta selain ketidak perdulian masyarakat terhadap lingkungannya, juga dikarenakan adanya keterbatasan biaya, teknologi, tenaga ahli dalam pengelolaan sampah dan kurangnya pengetahuan informasi tentang pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diyanmas Wiharto Panggabean (2011) dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul *Pengelolaan Sampah Pasar Oleh Dinas Pengelolaan Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Di Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2002*. Pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah pasar oleh dinas pengelolan pasar dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan di kota Yogyakarta serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh dinas pengelola pasar dalam pengelolaan pasar dalam pengelolaan sampah pasr dalam

pengelolaan sampah pasar di kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah pasar oleh dinas pengelolaan pasar dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan di kota Yogyakarta serta kendala-kendala yang dihadapi oleh dinas pengelola pasar dalam pengelolaan sampah pasar di kota Yogyakarta. Hasil dari penelitiannya adalah pengelolaan sampah pasar oleh dinas pengelola pasar sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.18 tahun 2002 telah dilaksanakan dengan baik. Koordinasi dengan lembaga terkait telah berjalan dengan baik dalam melaksanakan pengelolaan sampah pasar, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Pengelola Pasar.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penulisan hukum di atas. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda. Penulisan hukum yang pertama berfokus pada pengelolaan sampah pasar yang berada di Kabupaten Cilacap, penulisan kedua berfokus pada peran masyarakat yang ada di sekitar kali Code dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata dan penulisan ketiga berfokus pada pengelolaan sampah pasar oleh dinas pengelolaan sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2012.



## **F. Batasan Konsep**

1. Pengelolaan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan.
2. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
3. Pasar adalah fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah daerah atau swasta yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi dimana proses jual beli terbentuk.
4. Sungai adalah alur atau wadah air alami dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya, mulai dari hulu sampai muara, dengan dibatasi kiri kanan dengan garis sepadan
5. Pencemaran adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian yang berfokus pada perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda.

## 2. Data

Penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang berfokus pada perilaku masyarakat dengan menggunakan data primer sebagai data utama yang di peroleh langsung di lokasi penelitian dan data sekunder sebagai pendukung :

a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dalam hal ini adalah pengelola pasar dan pedagang. Narasumber dari kepala Bidang Lingkungan Hidup Kota Samarinda serta Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

b. Data sekunder terdiri dari :

1) Bahan hukum primer meliputi peraturan perundang-undangan;

a) Undang-Undang Dasar 1945 amandemen kedua Bab X tentang Hak Azasi Manusia, Pasal 28H ayat (1) bahwa setiap orang baerhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

b) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

c) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

d) Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah.

e) Peraturan WaliKota Samarinda Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah.

2) Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder berupa :

- a) Pendapat hukum dan pendapat bukan hukum yang diperoleh dari buku, hasil penelitian, jurnal hukum, majalah, internet, surat kabar dan makalah.
- b) Dokumen tentang pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan pencemaran Sungai Karangmumus di DKP Kota Samarinda dan Badan Lingkungan Hidup Kota Samarinda.

3. Cara Pengumpulan Data

- a. Kuesioner yang diajukan kepada para responden dengan kuesioner yang telah disusun sebelumnya tentang pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai upaya pencegahan Sungai Karangmumus yang sifatnya tertutup.
- b. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan secara terstruktur tentang pengelolaan sampah dan bentuknya terbuka.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum primer yang berupa peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yang berupa pendapat hukum dan

pendapat non hukum yang diperoleh dari buku, hasil penelitian, jurnal hukum, majalah, surat kabar, internet dan makalah.

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah Kota Samarinda.

#### 5. Populasi dan penentuan sampel

Populasi adalah suatu kelompok orang, kejadian, peristiwa atau segala sesuatu yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu. Sampel adalah elemen-elemen yang akan diteliti, yang akan mewakili seluruh populasi. Penentuan sample dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu semua orang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

#### 6. Responden dan Narasumber

- a) Responden yang diambil adalah 10 pedagang dari beberapa jumlah dari pedagang yang ada di Pasar Segiri dengan menjawab kuesioner yang telah disiapkan.
- b) Narasumber yang digunakan adalah kepala dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dan Badan Lingkungan Hidup Kota Samarinda dengan menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan terlebih dahulu.

#### 7. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu data yang didapatkan dari berbagai sumber dihubungkan dan dianalisis satu dengan yang lainnya. Proses penalaran

dalam menarik kesimpulan menggunakan proses berpikir deduktif yang mendasarkan pada hal-hal yang bersifat umum ditarik kedalam hal-hal yang bersifat khusus.

## **H. Sistematika Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, batasan konsep dan metode penelitian.

### **BAB II : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tinjauan umum tentang sampah, tinjauan umum tentang pencemaran lingkungan dan pengelolaan sampah Pasar Segiri sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Sungai Karangmumus.

### **BAB III : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran